



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 275 TAHUN 2020
TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN
GOLONGAN POKOK INDUSTRI PENCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA
REKAMAN BIDANG DESAIN GRAFIKA DAN PRODUKSI GRAFIKA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman Bidang Desain Grafika dan Produksi Grafika;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman Bidang Desain Grafika dan Produksi Grafika telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada 26 Februari 2020 di Bandung;

- c. bahwa sesuai surat Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, Kementerian Perindustrian Nomor 00302/BPSDMI.2/III/2020 tanggal 17 Maret 2020 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman Bidang Desain Grafika dan Produksi Grafika;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 - 2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5708);
 - 5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman Bidang Desain Grafika dan Produksi Grafika, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Perindustrian dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Juli 2020

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 275 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI INDUSTRI
PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI
PENCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA
REKAMAN BIDANG DESAIN GRAFIKA DAN
PRODUKSI GRAFIKA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi perdagangan bebas antar negara sudah tentu akan membawa dampak ganda, di satu sisi era ini membuka kesempatan kerja sama yang seluas-luasnya antar negara, namun di sisi lain akan membawa persaingan semakin tajam dan ketat. Karenanya, tantangan utama di masa mendatang yaitu meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif di semua sektor industri dan sektor jasa yang mengandalkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), teknologi dan manajemen.

Perkembangan industri percetakan dan produksi grafika berkembang pesat sejak revolusi industri (abad ke-19) saat di mana informasi melalui media cetak makin luas digunakan dalam perdagangan (poster dan kemasan), penerbitan (koran, buku dan majalah) dan informasi seni budaya. Perkembangan bidang ini erat hubungannya dengan meningkatnya kesadaran akan manfaat yang dapat dipetik dari kejelian penyampaian informasi pada masyarakat.

Perkembangan itu telah membuat bidang ini menjadi kegiatan bisnis yang semakin marak melibatkan modal besar dan banyak tenaga kerja. Kecepatan perkembangannya pun berlomba dengan kesiapan tenaga penunjang pada profesi ini. Karena itu perlu disiapkan suatu standar yang dapat jadi acuan bagi tenaga kerja dalam profesi ini, baik

posisinya dalam jenjang ketenagakerjaan maupun dalam perencanaan pendidikan penunjangnya, secara langsung tentunya menuntut standarisasi kualitas bagi tenaga-tenaga profesional.

Kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di abad ini semakin menjadi tuntutan perusahaan-perusahaan yang semakin maju dan tidak mau direpotkan lagi untuk mendidik sendiri karyawannya. Perusahaan menginginkan SDM yang siap pakai dan terjamin kompetensinya sesuai sertifikat yang dikeluarkan oleh lembaga yang ditunjuk atau memiliki lisensi untuk bisa mengeluarkan sertifikat kompetensi di bidang kerjanya.

Untuk menyiapkan SDM yang berkualitas sesuai dengan tuntutan pasar kerja atau dunia usaha/industri dengan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), baik pendidikan formal, informal maupun yang dikelola oleh industri itu sendiri. Salah satu bentuk hubungan timbal balik tersebut adalah pihak dunia usaha/industri harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan, untuk menjamin kesinambungan usaha atau industri tersebut.

Standar kebutuhan kualifikasi SDM tersebut diwujudkan ke dalam Standar Kompetensi Bidang Keahlian yang merupakan refleksi atas kompetensi yang diharapkan dimiliki orang-orang atau seseorang yang akan bekerja di bidang tersebut. Di samping itu, standar tersebut harus juga memiliki kesetaraan dan relevansinya terhadap standar yang berlaku pada sektor industri di negara lain, bahkan berlaku secara internasional.

Beberapa perusahaan besar bahkan sudah tidak akan melihat lagi lulusan calon karyawannya, namun cukup mempercayai sertifikat keahlian atau kompetensi yang dimilikinya. Di Indonesia sudah banyak lembaga-lembaga sertifikasi profesi yang menyelenggarakan pelaksanaan sertifikasi bidang tertentu sesuai acuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang sudah ada atau diberlakukan melalui Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Sertifikasi profesi untuk bidang lain sudah ada sejak lama, namun untuk di dunia Grafika dan Industri Percetakan belum ada sertifikasi yang mengacu kepada SKKNI. Untuk itu, terhitung September 2019 Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI) DPD Jawa Barat mendapat fasilitas dari Kementerian Perindustrian cq. Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan, Direktorat Jenderal Industri Agro melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BP SDMI) telah melakukan pemetaan dalam rangka penyusunan Rancangan SKKNI dengan melibatkan pesertanya dari para praktisi beberapa percetakan yang berpengalaman yang ada di Jawa Barat.

Pelaksanaan *focus group discussion*, pemetaan dan penyiapan RSKKNI ini diarahkan dan dipandu oleh narasumber yang memiliki kompetensi dibidangnya, Bpk. Arifin Suardipradja, Msc. Diharapkan SKKNI ini dapat menjadikan rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan keterampilan dan atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tabel 1.1 Tabel Kualifikasi Bidang Industri Desain Grafika dan Produksi Grafika

KLASIFIKASI	KODE	JUDUL
Kategori	C	Industri Pengolahan
Golongan Pokok	18	Industri Tekstil
Bidang Industri	GRA	Desain Grafika dan Produksi Grafika
Area Pekerjaan	01	Pra Cetak
	02	Cetak
	03	Pasca Cetak

B. Pengertian

1. *Bitmap* adalah *file* (gambar maupun teks) yang dibentuk dari pola titik raster (pixel). Susunan pola titik raster tersebut akan membentuk *image* maupun teks. Format data yang menghasilkan gambar *bitmap* adalah: *jpg*, *eps*, *tiff*, *gif* dan *paint*.

2. *Blanket* adalah bantalan berlapis karet, ditempelkan pada sebuah silinder dari mesin pencetak *offset* yang menerima gambar bertinta dari plat lalu memindahkannya ke permukaan untuk dicetak.
3. *Bleed* adalah area yang tersisa pada kertas setelah proses potong sesuai ukuran cetak. Mesin potong kertas tidak seakurat mesin cetak. Ketika majalah dipotong dalam ukuran jadi-nya, hampir dipastikan adabagian-bagian yang tidak terpotong sesuai ukuran jadinya. Pemberian *bleed* pada *image* dapat memastikan tidak adanya sisi putih kertas pada bagian pinggir halaman.
4. CMYK adalah *Cyan*, *Magenta*, *Yellow*, dan *Black*. Warna utama yang digunakan pada percetakan, semua warna pada bagian cetak terbuat dari beberapa kombinasi dari empat warna tersebut.
5. *Desktop publishing* adalah *personal computer* untuk menyiapkan terbitan sampai pada tahap siap plat.
6. Densitometer adalah alat yang digunakan untuk mengukur *density* yakni refleksi mengukur cahaya yang dipantulkan dari permukaan kertas atau permukaan lainnya.
7. *Dot gain* adalah menunjukkan seberapa besar tinta meresap kedalam kertas. Semakin tinggi *dot gain* gambar akan semakin gelap dan kehilangan kontras-nya, yang ditunjukkan dalam persentase.
8. *Dummy* adalah simulasi dari produk jadi, disebut juga *mockup*.
9. *Emboss* adalah efek yang dihasilkan dari pemberian tekanan pada kertas sehingga memberikan kesan timbul pada gambar maupun teks.
10. Film adalah plastik tipis tembus pandang yang dilapisi dengan emulsi fotografis.
11. *Proof* adalah lembaran penguji yang dibuat untuk mengungkapkan kesalahan atau cacat memperkirakan hasil dari mesin pencetak dan mencatat bagaimana pekerjaan mencetak yang diinginkan tampil ketika selesai.
12. *Image area* adalah bidang sebenarnya pada barang cetakan.

13. Imposisi adalah pengaturan halaman-halaman sehingga akan muncul dalam urutan yang tepat setelah lembar cetakan dilipat dan dijilid.
14. *Job order* adalah spesifikasi yang diberikan sebagai patokan untuk pelaksanaan pekerjaan.
15. Jilid atau penjilidan adalah sebuah cara untuk menggabungkan halaman-halaman menjadi bentuk majalah ataupun tabloid. Pilihan jilid yang umum adalah: jilid kawat dan jilid lem.
16. Katern (*signature*) adalah pengelompokan 8-16 halaman. Kebanyakan dari ukuran kertas yang ada dapat mencetak sekaligus 16 halaman dalam satu lembarnya.
17. *Layout* adalah pengaturan tata letak tulisan-tulisan dan gambar-gambar.
18. *Montage* adalah mengomposisi beberapa gambar, atau bagian-bagian gambar yang dipadukan.
19. *Offset* adalah salah satu teknik cetak, yang mana proses transfer tinta dari *plate* cetak ke *blanket* kemudian ke kertas. Ada dua jenis cetak *offset* berdasarkan input kertas, yaitu : cetak *sheet (sheet feed)*, mencetak menggunakan kertas yang sudah terpotong lembaran. cetak *web (web printing)*, mencetak menggunakan kertas yang berupa gulungan.
20. *Perfect binding* adalah salah satu teknik jilid, yaitu menggunakan lem saat proses menyatukan halaman-halamannya.
21. *Perforating* adalah garis horizontal maupun vertikal yang terbentuk dari titik-titik lubang kecil yang berfungsi untuk mempermudah menyobek lembaran cetak.
22. Register adalah penjajaran tepat dua atau lebih gambar pada permukaan yang sama.
23. Separasi adalah proses pemisahan gambar warna saat pembuatan film menjadi empat bagian warna yaitu *cyan, magenta, yellow* dan *black*.

24. *UV coating* adalah proses melapisi lembaran cetak dengan cairan kimia tertentu dan dikeringkan dengan *ultra violet*.
25. *Vector/Vektor* adalah *file* (gambar maupun teks) yang dibentuk dari pola garis (*path*). *File* ini umumnya dibuat menggunakan *software* desain grafis seperti *illustrator, freehand dan corel draw*. Gambar maupun teks yang berupa *vector* dapat diperbesar tanpa mempengaruhi kualitas gambarnya.
26. *Vernish* adalah proses melapisi lembaran cetak dengan cairan kimia tertentu dengan tujuan untuk melindungi permukaan hasil cetak dan memberikan kesan tampilan yang berbeda, contohnya kilap (*glossy*) maupun redup (*doff*).
27. *Waste* adalah kertas yang terbuang atau rusak selama proses persiapan cetak atau pun persiapan jilid.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.

- b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1456 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019. Susunan Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian sebagai berikut.

Tabel 1.2 Susunan Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Desain Grafika dan Produksi Grafika

NO	NAMA / JABATAN	INSTANSI / INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Sekretaris Jenderal	Kementerian Perindustrian	Pengarah
2.	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri	Kementerian Perindustrian	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil	Kementerian Perindustrian	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Industri Logam Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	Kementerian Perindustrian	Pengarah
6.	Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Pengarah
7.	Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional	Kementerian Perindustrian	Pengarah
8.	Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	Kementerian Perindustrian	Ketua
9.	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Kementerian Perindustrian	Sekretaris

NO	NAMA / JABATAN	INSTANSI / INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
10.	Kepala Biro Hukum	Kementerian Perindustrian	Sekretaris
11.	Direktur Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Anggota
12.	Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Anggota
13.	Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Kementerian Perindustrian	Anggota
14.	Direktur Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
15.	Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar	Kementerian Perindustrian	Anggota
16.	Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil	Kementerian Perindustrian	Anggota
17.	Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil	Kementerian Perindustrian	Anggota
18.	Direktur Industri Kimia Hulu	Kementerian Perindustrian	Anggota
19.	Direktur Industri Kimia Hilir dan Farmasi	Kementerian Perindustrian	Anggota
20.	Direktur Industri Semen, Keramik, dan Bahan Galian Nonlogam	Kementerian Perindustrian	Anggota
21.	Direktur Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	Kementerian Perindustrian	Anggota
22.	Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika	Kementerian Perindustrian	Anggota
23.	Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	Kementerian Perindustrian	Anggota
24.	Direktur Industri Logam	Kementerian Perindustrian	Anggota
25.	Direktur Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Kementerian Perindustrian	Anggota

NO	NAMA / JABATAN	INSTANSI / INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
26.	Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
27.	Direktur Industri Elektronika dan Telematika	Kementerian Perindustrian	Anggota
28.	Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
29.	Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
30.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Pangan, Barang dari Kayu, dan Furnitur	Kementerian Perindustrian	Anggota
31.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Kimia, Sandang, Kerajinan, dan Industri Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
32.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Logam, Mesin, Elektronika, dan Alat Angkut	Kementerian Perindustrian	Anggota
33.	Sekretaris Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional	Kementerian Perindustrian	Anggota
34.	Direktur Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Kementerian Perindustrian	Anggota

2. Tim Perumus SKKNI

Susunan tim perumus dibentuk berdasarkan Keputusan Ketua Komite Standar Kompetensi Bidang Penyempurnaan Tekstil Kementerian Perindustrian Nomor 2381/BPSDMI/KEP/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Tim Perumus Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Industri Desain Grafika dan Produksi Grafika.

Tabel 1.3 Susunan tim perumus SKKNI Bidang Desain Grafika dan Produksi Grafika

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Bambang Rochyadi	Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia	Ketua
2.	Momo Suparmo	Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia	Anggota
3.	James Simamarta	PT Gramedia Sumedang	Anggota
4.	Trisno Supiyanto	CV Arya Duta	Anggota
5.	Rusdianto	PT Sarana Pancakarya Nusa	Anggota
6.	Yanto Pritaviyanto	PT Granesia	Anggota
7.	Agus Faisal	PT Remaja Rosada Karya	Anggota
8.	Gagan A. Ghani	PT Thursina Mediana Utama	Anggota
9.	Hendri	PT Andira Putra	Anggota
10.	Denny Nugraha	PT Titian Ilmu	Anggota
11.	Rocky M. Adrianto	CV Citra Abadi	Anggota
12.	Arifin Suadipradja	Praktisi Pengembangan Standar Kompetensi Kerja	Anggota
13.	Muhammad Fajri	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Anggota
14.	Ridho Befandri	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Anggota

3. Tim Verifikator SKKNI

Susunan tim verifikasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Ketua Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 2382/BPSDMI/KEP/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Tim Verifikasi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Industri Desain Grafika dan Produksi Grafika.

Tabel 1.4 Susunan Tim Verifikasi SKKNI Bidang Desain Grafika dan Produksi Grafika

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Dedi Firmansyah	Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia	Ketua
2.	Amrih Sahri	Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia	Anggota
3.	Gatot	PT Granesia	Anggota
4.	Aan Suhendar	PT Remaja Rosda Karya	Anggota
5.	Novi Adeline Rosalia	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi Bidang Industri Desain Grafika dan Produksi Grafika

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Membuat rancangan grafis dan mempresentasikan rancangan grafis secara visual (barang cetakan)	Pra cetak	Operator/ staf	Menggunakan aplikasi desain berbasis vektor dan <i>bitmap</i> *
			Menggunakan aplikasi <i>desktop publishing</i> *
			Melakukan <i>montage</i> *
			Melakukan ekspos pelat cetak secara manual <i>Computer to Film (CTF)</i> *
			Melakukan ekspos pelat cetak menggunakan <i>Computer to Plate (CTP)</i> *
		Kepala seksi/ Supervisor	Melakukan pengontrolan proses*
			Mendistribusikan pekerjaan*
			Melakukan <i>troubleshooting</i> pada proses produksi*
			Menyusun prosedur kerja*
			Menghitung kalkulasi harga*
			Menggunakan aplikasi desain berbasis vektor dan <i>bitmap</i> *
			Menggunakan aplikasi <i>desktop publishing</i> *
			Melakukan ekspos

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
			pelat cetak secara manual <i>Computer to Film (CTF)*</i>	
			Melakukan <i>montage*</i>	
			Melakukan ekspos pelat cetak menggunakan <i>Computer to Plate (CTP)*</i>	
	Cetak	Operator/staf		Mengoperasikan mesin cetak <i>sheet*</i>
				Mengoperasikan mesin cetak <i>web*</i>
				Mengoperasikan mesin <i>hand press*</i>
				Mengoperasikan mesin cetak <i>sheets*</i>
				Melakukan pengontrolan proses*
				Melakukan inspeksi hasil pekerjaan
		Kepala seksi/supervisor cetak <i>sheet</i>		
Mendistribusikan pekerjaan*				
Melakukan <i>troubleshooting</i> pada proses produksi*				
Menyusun prosedur kerja*				
Kepala seksi/supervisor cetak <i>web</i>			Mengoperasikan mesin cetak <i>web*</i>	
			Melakukan pengontrolan proses*	
			Melakukan inspeksi hasil pekerjaan	
			Melakukan pengaturan	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR					
			penempatan orang pada peralatan/jenis pekerjaan					
			Mendistribusikan pekerjaan*					
			Melakukan <i>troubleshooting</i> pada proses produksi*					
			Menyusun prosedur kerja*					
		Kepala bagian/ <i>manager</i>			Mengoperasikan mesin cetak <i>web</i> *			
					Melakukan pengontrolan proses*			
					Melakukan inspeksi hasil pekerjaan			
					Melakukan pengaturan penempatan orang pada mesin/jenis pekerjaan			
					Mendistribusikan pekerjaan*			
					Melakukan <i>troubleshooting</i> pada proses produksi*			
					Menyusun prosedur kerja*			
					Menghitung kebutuhan kertas*			
					Menganalisis <i>order</i> cetak*			
					Pasca cetak		<i>Helper</i>	Mengoperasikan mesin lipat*
								Mengoperasikan mesin <i>Ultra Violet</i> (UV) <i>varnish</i> *
Mengoperasikan mesin potong kertas satu sisi*								

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
			Mengoperasikan mesin lem (<i>perfect binding</i>)*	
			Mengoperasikan mesin potong tiga sisi (<i>trimmer</i>)*	
			Mengoperasikan mesin jahit kawat*	
			Mengoperasikan mesin jahit benang*	
			Mengoperasikan mesin <i>wrapping</i> *	
			Operator/staf	Mengoperasikan mesin lipat*
				Menyusun <i>katern</i> secara manual *
				Mengoperasikan mesin <i>Ultra Violet</i> (UV) <i>varnish</i> *
				Mengoperasikan mesin potong kertas satu sisi*
				Mengoperasikan mesin lem (<i>perfect binding</i>)*
	Mengoperasikan mesin potong tiga sisi (<i>trimmer</i>)*			
	Mengoperasikan mesin jahit kawat*			
	Mengoperasikan mesin jahit benang*			
	Mengoperasikan mesin <i>wrapping</i> *			
	Kepala seksi/supervisor	Melakukan pengontrolan proses*		
		Melakukan inspeksi hasil pekerjaan		
		Melakukan pengaturan		

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			penempatan orang pada mesin/jenis pekerjaan
			Mendistribusikan pekerjaan*
			Melakukan <i>troubleshooting</i> pada proses produksi*
			Menyusun prosedur kerja*
			Mengoperasikan mesin lipat*
			Menyusun <i>katern</i> secara manual*
			Mengoperasikan mesin <i>Ultra Violet (UV) varnish</i> *
			Mengoperasikan mesin potong kertas satu sisi*
			Mengoperasikan mesin lem (<i>perfect binding</i>)*
			Mengoperasikan mesin potong tiga sisi (<i>trimmer</i>)*
			Mengoperasikan mesin jahit kawat*
			Mengoperasikan mesin jahit benang*
			Mengoperasikan mesin <i>wrapping</i> *
		Kepala bagian/ <i>manager</i>	Menyusun prosedur kerja*
			Membuat <i>job ticket</i> *
			Menyusun rencana produksi*

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Mendistribusikan pekerjaan*
			Melakukan pengontrolan proses*
			Melakukan inspeksi hasil pekerjaan
			Melakukan pengaturan penempatan orang pada mesin/jenis pekerjaan
			Melakukan <i>troubleshooting</i> pada proses produksi*

Keterangan :

1. Tanda (*) merupakan fungsi dasar yang diturunkan menjadi judul unit kompetensi dan disusun pada penyusunan saat ini
2. Tidak ada tanda (*) merupakan fungsi dasar yang belum disusun pada penyusunan saat ini, maka tidak diturunkan menjadi judul unit kompetensi

B. Daftar Unit Kompetensi Bidang Industri Desain Grafika dan Produksi Grafika

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	C.18GFK01.001.1	Menggunakan Aplikasi Desain Berbasis Vektor dan <i>Bitmap</i>
2.	C.18GFK01.002.1	Menggunakan Aplikasi <i>Desktop Publishing</i>
3.	C.18GFK01.003.1	Melakukan <i>Montage</i>
4.	C.18GFK01.004.1	Melakukan Ekspos Pelat Cetak secara Manual <i>Computer To Film (CTF)</i>
5.	C.18GFK01.005.1	Melakukan Ekspos Pelat Cetak Menggunakan <i>Computer To Plate (CTP)</i>
6.	C.18GFK01.006.1	Melakukan Pengontrolan Proses
7.	C.18GFK01.007.1	Mendistribusikan Pekerjaan
8.	C.18GFK01.008.1	Melakukan <i>Troubleshooting</i> pada Proses Produksi
9.	C.18GFK01.009.1	Menyusun Prosedur Kerja
10.	C.18GFK01.010.1	Menghitung Kalkulasi Harga
11.	C.18GFK02.001.1	Mengoperasikan Mesin Cetak <i>Sheet</i>
12.	C.18GFK02.002.1	Mengoperasikan Mesin Cetak <i>Web</i>
13.	C.18GFK02.003.1	Mengoperasikan Mesin <i>Hand Press</i>
14.	C.18GFK02.004.1	Menghitung Kebutuhan Kertas
15.	C.18GFK02.005.1	Menganalisis <i>Order</i> Cetak
16.	C.18GFK03.001.1	Mengoperasikan Mesin Lipat
17.	C.18GFK03.002.1	Mengoperasikan Mesin <i>Ultra Violet (UV) Varnish</i>
18.	C.18GFK03.003.1	Mengoperasikan Mesin Potong Kertas Satu Sisi
19.	C.18GFK03.004.1	Mengoperasikan Mesin Lem (<i>Perfect Binding</i>)
20.	C.18GFK03.005.1	Mengoperasikan Mesin Potong Tiga Sisi (<i>Trimmer</i>)
21.	C.18GFK03.006.1	Mengoperasikan Mesin Jahit Kawat
22.	C.18GFK03.007.1	Mengoperasikan Mesin Jahit Benang
23.	C.18GFK03.008.1	Mengoperasikan Mesin <i>Wrapping</i>
24.	C.18GFK03.009.1	Menyusun <i>Katern</i> Secara Manual
25.	C.18GFK03.010.1	Mengoperasikan Mesin Laminating

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
26.	C.18GFK03.011.1	Membuat <i>Job Ticket</i>
27.	C.18GFK03.012.1	Menyusun Rencana Produksi

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : C.18GFK01.001.1

JUDUL UNIT : **Menggunakan Aplikasi Desain Berbasis Vektor dan *Bitmap***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi desain berbasis vektor dan *bitmap*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penggunaan aplikasi desain berbasis vektor dan <i>bitmap</i>	1.1 Bagian-bagian dan fungsi dari unit komputer diidentifikasi. 1.2 Bentuk, komposisi warna, tipografi, pengolahan gambar diidentifikasi. 1.3 Jenis, fungsi, fitur dari aplikasi desain berbasis vektor dan <i>bitmap</i> diidentifikasi. 1.4 Prosedur pengoperasian aplikasi desain berbasis vektor dan <i>bitmap</i> diidentifikasi.
2. Membuat <i>image</i> menggunakan aplikasi desain berbasis vektor dan <i>bitmap</i>	2.1 Tema desain, ukuran, jenis kertas, dan warna dari desain yang diminta <i>customer</i> diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Konsep desain dibuat berdasarkan tema desain dari <i>customer</i> sesuai prosedur. 2.3 Desain dibuat berdasarkan konsep desain sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan penggunaan aplikasi desain berbasis vektor dan *bitmap* dan membuat *image* menggunakan aplikasi desain berbasis vektor dan *bitmap*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.1.2 *Software* desain grafis
- 2.1.3 Tema desain
- 2.1.4 Komputer
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Colour guide*
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menggunakan aplikasi desain berbasis vektor dan *bitmap*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 *Hardware* pengolah data
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengolah komposisi warna

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kedisiplinan, ketelitian, dan kecermatan dalam membuat konsep desain berdasarkan tema desain dari *customer* sesuai prosedur

KODE UNIT : C.18GFK01.002.1

JUDUL UNIT : Menggunakan Aplikasi *Desktop Publishing*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi *desktop publishing*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penggunaan aplikasi <i>desktop publishing</i>	<p>1.1 Dasar-dasar desain diidentifikasi.</p> <p>1.2 Ukuran, <i>layout</i>, objek, dan komposisi warna dari bagian desain diidentifikasi.</p> <p>1.3 Bagian-bagian dan fungsi dari unit komputer diidentifikasi.</p> <p>1.4 Fungsi, fitur dari aplikasi <i>desktop publishing</i> diidentifikasi.</p> <p>1.5 Prosedur penggunaan aplikasi <i>desktop publishing</i> diidentifikasi.</p> <p>1.6 Prosedur perbandingan hasil pekerjaan dengan <i>dummy</i> atau <i>proof</i> diidentifikasi.</p>
2. Membuat <i>layout</i> dengan menggunakan <i>desktop publishing</i>	<p>2.1 Jenis kertas, ukuran desain, dan warna khusus diidentifikasi berdasarkan desain dari <i>customer</i> sesuai prosedur.</p> <p>2.2 <i>Soft file</i>/sampel desain dari <i>customer</i> dipastikan sesuai prosedur.</p> <p>2.3 Imposisi dilakukan berdasarkan ukuran dan jenis kertas sesuai prosedur.</p> <p>2.4 Hasil pengerjaan <i>dummy</i> atau <i>proof print</i> dipastikan sesuai dengan desain dari <i>customer</i>.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan penggunaan aplikasi *desktop publishing* dan membuat *layout* dengan menggunakan *desktop publishing*.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 *Soft file*/sampel desain
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Printer*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menggunakan aplikasi *desktop publishing*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 *Hardware* pengolah data

3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kedisiplinan, ketelitian, dan kecermatan dalam melakukan imposisi berdasarkan ukuran dan jenis kertas sesuai prosedur

KODE UNIT : **C.18GFK01.003.1**

JUDUL UNIT : **Melakukan *Montage***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan *montage*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan <i>montage</i>	1.1 Aspek <i>montage</i> diidentifikasi. 1.2 Karakteristik film diidentifikasi. 1.3 Jenis dan ukuran mesin cetak diidentifikasi. 1.4 Teknik <i>montage</i> diidentifikasi. 1.5 Spesifikasi <i>order</i> diidentifikasi.
2. Membuat acuan rancangan pembuatan pelat	2.1 Naskah jadi dalam bentuk film atau format <i>Portable Document Format (PDF)</i> dianalisis berdasarkan jenis mesin dan penjilidan barang cetakan. 2.2 Imposisi dilakukan berdasarkan acuan dari jenis mesin yang digunakan. 2.3 Hasil imposisi dipastikan bersih dari <i>image</i> diluar naskah.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pelaksanaan *montage* dan membuat acuan rancangan pembuatan pelat.
- 1.2 Aspek *montage* mencakup ukuran barang cetakan, jumlah halaman, format *file*, resolusi, dan separasi warna.
- 1.3 Karakteristik film mencakup permukaan atas bawah film, warna, hitam putih, tanda *cross*, *up loop*/sisiran/*bleed*, *proof print*, ukuran film, *density*, dan jumlah film per *layout*.
- 1.4 Teknik *montage* mencakup teknik *montage* manual dan teknik *montage* digital.
- 1.5 Spesifikasi *order* mencakup ukuran *order*, jenis kertas, gramatur kertas, jumlah halaman, oplah, jumlah warna, dan jenis mesin.

- 1.6 Bentuk film yang terlalu besar atau yang terlalu kecil dibuat sesuai ukuran yang diinginkan melalui proses reproduksi.
 - 1.7 Format *Portable Document Format* (PDF) ukurannya dapat dibesarkan dan/atau dikecilkan menggunakan aplikasi yang sesuai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Naskah
 - 2.1.2 Film
 - 2.1.3 *Printer*
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan *montage*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

(Tidak ada.)

3.2 Keterampilan

(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian, dan kecermatan dalam melakukan imposisi berdasarkan acuan dari jenis mesin yang digunakan

KODE UNIT : C.18GFK01.004.1

**JUDUL UNIT : Melakukan Ekspos Pelat Cetak Secara Manual
Computer to Film (CTF)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan ekspos pelat cetak secara manual *Computer to Film (CTF)*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan ekspos pelat secara manual	1.1 Pelat blanko dan pelat terekspos diidentifikasi. 1.2 Proses ekspos pelat diidentifikasi. 1.3 Bagian-bagian, cara kerja, dan fungsi dari mesin ekspos pelat konvensional diidentifikasi. 1.4 Prosedur ekspos pelat konvensional diidentifikasi. 1.5 Prosedur pemeriksaan hasil ekspos pelat, melalui pemeriksaan <i>color bar</i> , diidentifikasi. 1.6 Jenis-jenis pelat gagal ekspos dan cara mengantisipasinya diidentifikasi.
2. Membuat pelat berdasarkan <i>layout</i>	2.1 Penempatan pelat dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Penempatan lembar <i>layout</i> berdasarkan ukuran kertas dan area cetak dipastikan sesuai prosedur. 2.3 Pengaturan <i>vacuum plate maker</i> dipastikan sesuai prosedur. 2.4 Pengaturan lama pencahayaan dipastikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pelaksanaan ekspos pelat secara manual dan membuat pelat berdasarkan *layout*.

- 1.2 Pelat blanko mencakup jenis berdasarkan jumlah oplah yang dicetak yaitu *short*, *medium*, dan *long-run*.
 - 1.3 Pelat terekspos mencakup jenis-jenis pelat terekspos yang disesuaikan dengan jumlah oplah.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin ekspos
 - 2.1.2 Pelat cetak blanko
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Layout film*
 - 2.2.2 Selotip
 - 2.2.3 *Developer*
 - 2.2.4 *Loop*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan ekspos pelat cetak secara manual *Computer to Film* (CTF).
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memastikan penempatan lembar *layout* berdasarkan ukuran kertas dan area cetak sesuai prosedur

KODE UNIT : C.18GFK01.005.1

**JUDUL UNIT : Melakukan Ekspos Pelat Cetak Menggunakan
Computer to Plate (CTP)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan ekspos pelat cetak menggunakan *Computer to Plate (CTP)*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan ekspos pelat cetak menggunakan CTP	<p>1.1 Pelat blanko dan pelat terekspos diidentifikasi.</p> <p>1.2 Proses ekspos pelat diidentifikasi.</p> <p>1.3 Bagian-bagian, cara kerja, dan fungsi dari mesin ekspos pelat CTP diidentifikasi.</p> <p>1.4 Separasi warna diidentifikasi.</p> <p>1.5 Cara menggunakan aplikasi untuk CTP diidentifikasi.</p> <p>1.6 Prosedur ekspos pelat CTP diidentifikasi.</p> <p>1.7 Prosedur pemeriksaan hasil ekspos pelat, melalui pemeriksaan <i>color bar</i>, diidentifikasi.</p> <p>1.8 Jenis-jenis pelat gagal ekspos dan cara mengantisipasinya diidentifikasi.</p>
2. Membuat pelat berdasarkan imposisi	<p>2.1 Imposisi dilakukan menggunakan aplikasi untuk CTP berdasarkan acuan dari jenis mesin yang digunakan.</p> <p>2.2 Separasi warna dilakukan menggunakan aplikasi CTP berdasarkan spek <i>order</i>.</p> <p>2.3 Penempatan pelat dipastikan sesuai prosedur.</p> <p>2.4 Pencucian pelat dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>2.5 Hasil pelat terekspos dipastikan sesuai tampilan di layar monitor.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pelaksanaan ekspos pelat cetak menggunakan CTP dan membuat pelat berdasarkan imposisi.
 - 1.2 Pelat blanko mencakup jenis berdasarkan jumlah oplah yang dicetak, yaitu *short*, *medium*, dan *long-run*.
 - 1.3 Pelat terekspose mencakup jenis-jenis pelat terekspose yang disesuaikan dengan jumlah oplah.
 - 1.4 Cara menggunakan aplikasi CTP mencakup melakukan imposisi dan melakukan separasi warna.
 - 1.5 Penempatan pelat mencakup penempatan pelat satuan dan/atau penempatan pelat satu *box*.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pelat cetak blanko
 - 2.1.2 *Developer*
 - 2.1.3 *Gum*
 - 2.1.4 Mesin CTP
 - 2.1.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Loop*

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan ekspos pelat cetak menggunakan *Computer to Plate* (CTP).
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
- 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

(Tidak ada.)

3.2 Keterampilan

(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam melakukan imposisi menggunakan aplikasi untuk CTP berdasarkan acuan dari jenis mesin yang digunakan

KODE UNIT : C.18GFK01.006.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pengontrolan Proses

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengontrolan proses.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengontrolan proses	1.1 Dasar-dasar manajemen supervisi diidentifikasi. 1.2 Proses produksi diidentifikasi. 1.3 Item pada spek <i>order</i> diidentifikasi. 1.4 Item pada rencana kerja diidentifikasi. 1.5 Prosedur pengontrolan proses diidentifikasi. 1.6 Jenis-jenis <i>trouble</i> pada proses dan cara menanganinya diidentifikasi. 1.7 <i>Item</i> dalam surat perintah kerja diidentifikasi. 1.8 <i>Item</i> pelaporan diidentifikasi. 1.9 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.
2. Memastikan jalannya proses sesuai dengan rencana	2.1 Mesin dan SDM untuk melaksanakan rencana kerja dipastikan kesiapannya sesuai prosedur. 2.2 Tahapan proses yang akan dilaksanakan dipastikan mencapai target. 2.3 Proses dikendalikan untuk menghasilkan hasil cetak sesuai spek <i>order</i> .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengontrolan proses dan memastikan jalannya proses sesuai dengan rencana.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Spek *order*
 - 2.1.2 Rencana kerja
 - 2.1.3 Data mesin
 - 2.1.4 Data kondisi mesin
 - 2.1.5 Data sumber daya manusia
 - 2.1.6 Daftar absensi sumber daya manusia
 - 2.1.7 Mesin-mesin proses
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pengontrolan proses.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tulisan, observasi atau praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 *Skill matrix*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi efektif

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Konsisten

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam mengendalikan proses untuk menghasilkan hasil cetak sesuai spek *order*

KODE UNIT : C.18GFK01.007.1

JUDUL UNIT : Mendistribusikan Pekerjaan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendistribusikan pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pendistribusian pekerjaan	1.1 Alur produksi cetak diidentifikasi. 1.2 Prosedur pelaksanaan setiap proses pekerjaan diidentifikasi. 1.3 Format matrik kompetensi setiap sumber daya manusia diidentifikasi. 1.4 Format rencana kerja diidentifikasi. 1.5 Prosedur pendistribusian pekerjaan diidentifikasi.
2. Menentukan personil pada setiap proses pekerjaan	2.1 Matrik kompetensi setiap personil dianalisis berdasarkan jenis pekerjaan. 2.2 Pemetaan kemampuan personil pada setiap jenis pekerjaan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pendistribusian pekerjaan dan menentukan personil pada setiap proses pekerjaan.

1.2 Matrik kompetensi adalah daftar kemampuan setiap personil.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Rencana produksi

2.1.2 Daftar karyawan

2.1.3 Matrik kompetensi karyawan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Daftar absensi karyawan

2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mendistribusikan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tulisan, observasi atau praktik, dan/atau evaluasi portofolio.

1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)

3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memastikan setiap personil memiliki kemampuan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan

KODE UNIT : C.18GFK01.008.1

JUDUL UNIT : Melakukan *Troubleshooting* pada Proses Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan *troubleshooting* pada proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan <i>troubleshooting</i> pada proses produksi	<ul style="list-style-type: none">1.1 Tahapan proses cetak diidentifikasi.1.2 Mekanisme pada setiap tahapan proses diidentifikasi.1.3 Kondisi kelayakan bahan cetak diidentifikasi.1.4 Kondisi ketersediaan tenaga listrik dan <i>compressed air</i> diidentifikasi.1.5 Alat ukur diidentifikasi dan digunakan sesuai prosedur.1.6 <i>Tools</i> dan alat bantu diidentifikasi dan digunakan sesuai prosedur.1.7 Prosedur mengidentifikasi gejala <i>trouble</i> diidentifikasi.1.8 Prosedur analisis gejala <i>trouble</i> diidentifikasi.1.9 Jenis-jenis <i>trouble</i> pada proses dan cara menanganinya diidentifikasi.1.10 <i>Item</i> dalam surat perintah kerja diidentifikasi.1.11 <i>Item</i> pelaporan diidentifikasi.1.12 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.
2. Menentukan penyebab <i>trouble</i>	<ul style="list-style-type: none">2.1 Lokasi gejala <i>trouble</i> ditetapkan sesuai prosedur.2.2 Bagian/komponen dari mesin yang mengalami <i>trouble</i> ditentukan sesuai prosedur.2.3 Bagian/komponen yang mengalami <i>trouble</i> dianalisis sesuai prosedur untuk menentukan penyebab <i>trouble</i>.2.4 Rekomendasi perbaikan <i>trouble</i> dibuat berdasarkan hasil analisis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pelaksanaan *troubleshooting* pada proses produksi dan menentukan penyebab *trouble*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Form* laporan kerusakan
 - 2.1.2 Buku manual
 - 2.1.3 *Job ticket*/perintah kerja proses
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Record* mesin
 - 2.2.2 Alat ukur
 - 2.2.3 *Tools*
 - 2.2.4 Majun
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan *troubleshooting* pada proses produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tulisan, observasi atau praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kriteria kondisi hasil cetak
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memeriksa hasil cetak

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian, dan kecermatan dalam menganalisis bagian/komponen yang mengalami *trouble* sesuai prosedur untuk menentukan penyebab *trouble*

KODE UNIT : C.18GFK01.009.1

JUDUL UNIT : Menyusun Prosedur Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun prosedur kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan prosedur kerja	1.1 Alur proses pelaksanaan kegiatan diidentifikasi. 1.2 Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan setiap kegiatan diidentifikasi. 1.3 Prosedur penyusunan prosedur kerja diidentifikasi.
2. Menentukan tahapan pelaksanaan kegiatan	2.1 Alur proses pelaksanaan kegiatan dijabarkan dalam bentuk tahapan yang terstruktur sesuai prosedur. 2.2 Hasil jабaran dievaluasi sesuai prosedur untuk memastikan ketepatan tahapan. 2.3 Parameter pada kualitas proses pekerjaan diidentifikasi. 2.4 Kebutuhan bahan dihitung berdasarkan parameter kualitas proses pekerjaan. 2.5 Penghitungan lama waktu proses cetak berdasarkan kualitas proses pekerjaan diidentifikasi. 2.6 Hasil penghitungan dikompilasi dalam format proses pekerjaan diidentifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan penyusunan prosedur kerja dan menentukan tahapan pelaksanaan kegiatan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyusun prosedur kerja.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tulisan, observasi atau praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dan ketelitian kebutuhan dalam menghitung bahan berdasarkan parameter kualitas proses pekerjaan diidentifikasi

5.2 Kecermatan dan ketelitian dalam mengidentifikasi penghitungan lama waktu proses cetak berdasarkan kualitas proses pekerjaan

KODE UNIT : C.18GFK01.010.1

JUDUL UNIT : Menghitung Kalkulasi Harga

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menghitung kalkulasi harga.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kalkulasi harga	1.1 Spesifikasi <i>order</i> diidentifikasi. 1.2 Biaya tetap dan komponen biaya tetap diidentifikasi. 1.3 Biaya variabel dan komponen biaya variabel diidentifikasi. 1.4 Prosedur penghitungan harga pokok produksi diidentifikasi.
2. Menentukan besarnya ongkos cetak	2.1 Parameter pada spek <i>order</i> yang berkaitan dengan ongkos cetak diinventarisasi sesuai prosedur dan dikelompokkan ke dalam biaya tetap atau biaya tidak tetap berdasarkan relevansinya. 2.2 Biaya tetap dihitung sesuai prosedur. 2.3 Biaya tidak tetap untuk setiap jenis <i>order</i> dihitung sesuai prosedur. 2.4 Ongkos cetak dipastikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan kalkulasi harga dan menentukan besarnya ongkos cetak.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Spek *order*

2.1.2 Daftar harga bahan baku cetak

2.1.3 Daftar ongkos tenaga kerja langsung

- 2.1.4 Daftar biaya listrik operasional mesin
- 2.1.5 Data biaya tetap

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Form* kalkulasi
 - 2.2.2 Kalkulator

- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menghitung kalkulasi harga.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tulisan, observasi atau praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan aplikasi *spreadsheet*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam menginventarisasi parameter pada spek *order* yang berkaitan dengan biaya produksi sesuai prosedur dan dikelompokkan ke dalam biaya tetap atau biaya tidak tetap berdasarkan relevansinya

KODE UNIT : C.18GFK02.001.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Cetak Sheet

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin cetak *sheet*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin cetak <i>sheet</i>	<ul style="list-style-type: none">1.1 Bahan cetakan diidentifikasi.1.2 Spesifikasi barang cetakan diidentifikasi.1.3 Proses cetak diidentifikasi.1.4 <i>Dot gain</i>, register dan separasi warna diidentifikasi.1.5 Alat ukur digunakan sesuai prosedur.1.6 Bagian-bagian, fungsi, cara kerja, dan spesifikasi dari mesin cetak <i>sheet</i> diidentifikasi.1.7 Prosedur pengoperasian mesin cetak sheet diidentifikasi.1.8 Cara perbandingan hasil cetak dengan <i>proof print</i> diidentifikasi.1.9 Alat bantu proses cetak digunakan sesuai prosedur.1.10 Jenis-jenis gagal cetak dan cara antisipasinya diidentifikasi.1.11 Jenis-jenis <i>trouble</i> yang sering terjadi dan cara penanganannya diidentifikasi.1.12 <i>Item</i> dalam surat perintah kerja diidentifikasi.1.13 <i>Item</i> pelaporan diidentifikasi.1.14 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan.
2. Mengendalikan proses cetak <i>sheet</i>	<ul style="list-style-type: none">2.1 Pengisian kertas pada unit <i>feeder</i> dipastikan diawali dengan pengerukan tumpukan kertas sesuai prosedur2.2 Pemasangan pelat pada mesin cetak <i>sheet</i> dipastikan berdasarkan unit warna dilakukan sesuai prosedur

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.3 Kelancaran proses cetak dipastikan sesuai setelan parameter pada perintah kerja. 2.4 Hasil cetak dipastikan sesuai <i>proof print</i> .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin cetak *sheet* dan mengendalikan proses cetak *sheet*.
- 1.2 Alat ukur mencakup pada alat ukur panjang, alat ukur berat, kertas lakmus, pH meter, *loop*, *conductivity* meter, *densito* meter, dan alkohol meter.
- 1.3 Prosedur pengoperasian mesin cetak *sheet* termasuk pengoperasian tombol-tombol pada meja konsol.
- 1.4 Alat bantu mencakup pada *hand pallet*, *cutter*, kape, alat dan bahan pembersih (majun dan minyak).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin cetak *sheet*
- 2.1.2 Unit *chiller*
- 2.1.3 Kompresor
- 2.1.4 Unit *dryer*
- 2.1.5 Pelipat pelat
- 2.1.6 *Proof print*

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 *Punch register*
- 2.2.2 *Counter stacker*
- 2.2.3 *Ink pump*
- 2.2.4 Kertas
- 2.2.5 Tinta
- 2.2.6 *Fountain solution*

2.2.7 *Hand palettete*

2.2.8 Alat Pelindung Diri (APD) : *earplug, safety shoes*, pakaian kerja

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin cetak *sheet*.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.

1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis dan spesifikasi kertas

3.1.2 Jenis dan *labelling* tinta

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mencampur warna tinta

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memastikan hasil cetak sesuai
proof print

KODE UNIT : C.18GFK02.002.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Cetak Web

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin cetak *web*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin cetak <i>web</i>	1.1 Bahan cetakan diidentifikasi. 1.2 Spesifikasi barang cetakan diidentifikasi. 1.3 Proses cetak diidentifikasi. 1.4 <i>Dot gain, register</i> dan separasi warna diidentifikasi. 1.5 Alat ukur digunakan sesuai prosedur. 1.6 Bagian-bagian, fungsi, cara kerja, dan spesifikasi dari mesin cetak <i>web</i> diidentifikasi. 1.7 Prosedur pengoperasian mesin cetak web diidentifikasi. 1.8 Prosedur webbing diidentifikasi. 1.9 Cara perbandingan hasil cetak dengan <i>proof print</i> diidentifikasi. 1.10 Alat bantu proses cetak digunakan sesuai prosedur. 1.11 Jenis-jenis gagal cetak dan cara antisipasinya diidentifikasi. 1.12 Jenis-jenis <i>trouble</i> yang sering terjadi dan cara penanganannya diidentifikasi. 1.13 <i>Item</i> dalam surat perintah kerja diidentifikasi. 1.14 <i>Item</i> pelaporan diidentifikasi. 1.15 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.
2. Mengendalikan proses cetak <i>web</i>	2.1 Rol kertas yang akan dipasang pada <i>real stand/splicer</i> dipastikan tidak cacat. 2.2 Pemasangan rol kertas pada <i>real stand/splicer</i> dilakukan sesuai prosedur. 2.3 <i>Kateren</i> pada <i>folder</i> dipastikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>lipatannya tidak miring.</p> <p>2.4 Pembuatan <i>punch</i> pada setiap pelat dipastikan presisi.</p> <p>2.5 Pemasangan pelat pada mesin cetak <i>web</i> dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>2.6 Tegangan kertas pada unit dipastikan sesuai prosedur.</p> <p>2.7 Kerataan tinta pada hasil cetak dipastikan sesuai <i>proof print</i> dan konsisten.</p> <p>2.8 Ketepatan tumpukan warna pada hasil cetakan dipastikan sesuai register.</p> <p>2.9 Proses cetak <i>web</i> dikendalikan melalui fungsi-fungsi yang ada pada meja konsol sesuai prosedur.</p> <p>2.10 Jenis <i>trouble</i> yang timbul diidentifikasi dan diselesaikan sesuai prosedur.</p> <p>2.11 Hasil pekerjaan dilaporkan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin cetak *web* dan mengendalikan proses cetak *web*.
- 1.2 Alat ukur mencakup : alat ukur panjang, alat ukur berat, kertas lakmus, pH meter, *loop*, *conductivity* meter, *densito* meter, alkohol meter.
- 1.3 Prosedur pengoperasian mesin cetak *web* termasuk pengoperasian tombol-tombol pada meja konsol.
- 1.4 *Webbing* mencakup pemasangan rol baru dan penyambungan rol.
- 1.5 Alat bantu mencakup pada *hand pallet*, *cutter*, *kape*, alat dan bahan pembersih (majun dan minyak).
- 1.6 Pemasangan pelat pada mesin cetak *web* dipastikan tidak tertukar warnanya pada unit mesin cetak.
- 1.7 Kerataan tinta dipastikan melalui pengendalian konsistensi pH air pembasah (*water balance*).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Mesin cetak *web*

2.1.2 Unit *chiller*

2.1.3 Kompresor

2.1.4 Unit *dryer*

2.1.5 Pelipat pelat

2.1.6 *Proof print*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Punch register*

2.2.2 *Counter stacker*

2.2.3 *Ink pump*

2.2.4 Kertas

2.2.5 Tinta

2.2.6 *Fountain solution*

2.2.7 *Hand palettete*

2.2.8 Alat Pelindung Diri (APD) : *earplug*, *safety shoes*, pakaian kerja

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin cetak *web*.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
- 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan spesifikasi kertas
 - 3.1.2 Jenis dan *labelling* tinta
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencampur warna tinta

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dan ketelitian dalam memastikan kerataan tinta pada hasil cetak sesuai *proof print* dan konsisten

KODE UNIT : C.18GFK02.003.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin *Hand Press*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin *hand press*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin <i>hand press</i>	<p>1.1 Proses <i>pond, emboss, deboss</i> dan <i>hotprint cover</i> atau bahan diidentifikasi.</p> <p>1.2 Fungsi, spesifikasi, bagian-bagian mesin, cara kerja bagian-bagian mesin dari mesin <i>hand press</i> diidentifikasi.</p> <p>1.3 Prosedur pengoperasian mesin <i>pond, emboss, deboss</i> dan <i>hotprint</i> diidentifikasi.</p> <p>1.4 Jenis-jenis <i>trouble</i> dan cara penanganannya diidentifikasi.</p> <p>1.5 item dalam surat perintah kerja diidentifikasi.</p> <p>1.6 Item pelaporan diidentifikasi.</p> <p>1.7 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk pelaksanaan kegiatan diidentifikasi.</p>
2. Melakukan pengendalian proses mesin <i>hand press</i>	<p>2.1 Kesiapan mesin untuk dioperasikan dipastikan sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Hasil <i>pond, emboss, deboss</i> dan <i>poly</i> dipastikan sesuai perintah kerja.</p> <p>2.3 Jenis <i>trouble</i> yang timbul diidentifikasi dan diselesaikan sesuai prosedur.</p> <p>2.4 Hasil pekerjaan dilaporkan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin *hand press* serta melakukan pengendalian proses *hand press* dalam lingkup mengoperasikan mesin *hand press*.
- 1.2 *Pond* adalah teknik memotong, melubangi atau memotong sebagian bahan/ kertas sesuai dengan pola yang diinginkan.

- 1.3 *Hotprint* adalah *finishing* dengan menggunakan *foil* (*poly* emas, *silver* atau warna yang lain) akan terlihat mengkilat pada bagian yang di-*hotprint*.
- 1.4 *Emboss* adalah untuk efek gambar yang menyembul, dan *deboss* untuk efek gambar yang mencekung.
- 1.5 Kesiapan mesin pond mencakup proses pembuatan *pattern* (mal) pisau *pond*, pembuatan acuan pisau *pond*, penyetelan kedudukan dan kerataan tekanan.
- 1.6 Kesiapan mesin *emboss* dan *deboss* mencakup proses pemasangan acuan tekanan dua lempengan logam pelat (baja/kuningan) yang terdiri dari gambar yang melekok ke dalam dan menonjol keluar, penyetelan kedudukan dan kerataan tekanan.
- 1.7 Kesiapan mesin (*hotprint*) mencakup proses pemasangan acuan cetak satu lempengan logam pelat sebagai pemanas yang berbentuk gambar yang menonjol keluar, pemasangan *poly*, penyetelan kedudukan dan kerataan tekanan dan penyetelan suhu, bentuk bahan atau kertas sesuai pola.
- 1.8 Mesin *hand press* dapat digunakan untuk *pond*, *emboss*, *deboss*, dan *hotprint*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Mesin *hand press*

2.1.2 Pemanas

2.1.3 *Poly*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Palette*

2.2.2 *Hand palette*

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin *pond*, *emboss*, *deboss* dan *hotprint*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memastikan hasil *pond*, *emboss*, *deboss*, dan *poly* sesuai perintah kerja

KODE UNIT : C.18GFK02.004.1

JUDUL UNIT : Menghitung Kebutuhan Kertas

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menghitung kebutuhan kertas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penghitungan kebutuhan kertas	1.1 Spesifikasi cetakan diidentifikasi. 1.2 Spesifikasi kertas diidentifikasi. 1.3 Jenis dan ukuran mesin diidentifikasi. 1.4 <i>Insheet</i> diidentifikasi. 1.5 Prosedur penghitungan kertas diidentifikasi.
2. Memastikan jumlah kebutuhan kertas	2.1 Parameter pada spek <i>order</i> yang berkaitan dengan jumlah kertas dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Jenis mesin yang digunakan diidentifikasi berdasarkan rencana produksi. 2.3 Besaran <i>insheet</i> ditentukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan penghitungan kebutuhan kertas dan memastikan jumlah kebutuhan kertas
- 1.2 Spesifikasi cetakan mencakup pada penjumlahan, oplah, ukuran, halaman, jenis kertas isi, jenis kertas *cover*.
- 1.3 Spesifikasi kertas mencakup pada ukuran kertas plano, kertas rol, gramatur, dan jenis kertas.
- 1.4 Komponen penghitungan kertas mencakup pada cetakan, kertas, jenis, dan ukuran mesin.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Spek *order*

- 2.1.2 Daftar standar *insheet*
- 2.1.3 Tahapan proses percetakan/kerja
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kalkulator
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menghitung kebutuhan kertas.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tulisan, observasi atau praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ukuran maksimal dan minimal kertas serta area cetak
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan aplikasi *spread sheet*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam mengidentifikasi komponen penghitungan kebutuhan kertas berdasarkan spek *order*

KODE UNIT : C.18GFK02.005.1

JUDUL UNIT : Menganalisis *Order Cetak*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisis *order cetak*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan analisis <i>order cetak</i>	1.1 Spesifikasi <i>order</i> diidentifikasi. 1.2 Jenis dan spesifikasi barang cetakan diidentifikasi. 1.3 Jenis dan spesifikasi bahan baku cetak diidentifikasi. 1.4 Prosedur penghitungan harga pokok produksi diidentifikasi. 1.5 Alur produksi untuk semua jenis barang cetakan diidentifikasi. 1.6 Prosedur analisis diidentifikasi.
2. Membuat keputusan <i>order</i>	2.1 Bahan baku cetak untuk <i>order</i> dipastikan ketersediaannya sesuai prosedur. 2.2 Harga pokok produksi berdasarkan spesifikasi <i>order</i> dari <i>customer</i> dihitung sesuai prosedur. 2.3 Kapasitas untuk memproduksi <i>order</i> dipastikan tersedia sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan analisis *order cetak* dan membuat keputusan *order*.
- 1.2 Spesifikasi *order* mencakup ketersediaan bahan di pasar.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
(Tidak ada.)
- 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menganalisis *order* cetak.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tulisan, observasi atau praktik, dan/atau evaluasi portofolio.

1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

2.1 C.18GFK01.009.1 Menghitung Kalkulasi Harga

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)

3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam menghitung harga pokok produksi berdasarkan spesifikasi *order* dari *customer* sesuai prosedur

KODE UNIT : C.18GFK03.001.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Lipat

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin lipat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin lipat	<p>1.1 Alur proses pelipatan, bagian-bagian mesin, fungsi dan cara kerja setiap bagian mesin pada mesin lipat diidentifikasi.</p> <p>1.2 Jumlah, jenis, dan ukuran lipatan, serta ukuran dan gramatur kertas diidentifikasi.</p> <p>1.3 Prosedur pengoperasian mesin lipat dijelaskan.</p> <p>1.4 Kondisi <i>emergency</i> diidentifikasi.</p> <p>1.5 Jenis-jenis <i>trouble</i> yang sering terjadi dan cara penanganannya diidentifikasi.</p> <p>1.6 <i>Item</i> dalam surat perintah kerja diidentifikasi.</p> <p>1.7 <i>Item</i> pelaporan diidentifikasi.</p> <p>1.8 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.</p>
2. Mengendalikan proses lipat	<p>2.1 Tumpukan hasil cetak pada <i>feeder</i> dipastikan posisi <i>anleg</i> dan tidak lengket.</p> <p>2.2 <i>Setting</i> jenis, ukuran, dan jumlah lipatan dipastikan sesuai dengan perintah kerja.</p> <p>2.3 <i>Setting</i> besaran tekanan peniup dan penghisap oleh kompresor disesuaikan dengan kebutuhan.</p> <p>2.4 <i>Setting</i> tekanan <i>rol buckle</i> dilakukan berdasarkan gramatur kertas sesuai prosedur.</p> <p>2.5 Perforator digunakan sesuai perintah kerja berdasarkan jumlah lipatan dan gramatur kertas.</p> <p>2.6 Proses lipat dikendalikan melalui fungsi-fungsi yang ada pada meja</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>konsol sesuai prosedur.</p> <p>2.7 Hasil lipatan diperiksa sesuai prosedur.</p> <p>2.8 Jenis <i>trouble</i> yang timbul diidentifikasi dan diselesaikan sesuai prosedur.</p> <p>2.9 Hasil pekerjaan dilaporkan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin lipat dan mengendalikan proses lipat.

1.2 Hasil lipatan dipastikan tidak miring, tidak pecah, sobek, dan berkerut.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Mesin lipat

2.1.2 Kompresor

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Palette*

2.2.2 *Hand palettete*

2.2.3 Alat Pelindung Diri (APD): *earplug*, *safety shoes*, pakaian kerja

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin lipat.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jumlah lipatan
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dan ketelitian dalam mengendalikan proses lipat melalui fungsi-fungsi yang ada pada meja konsol sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dan kecermatan dalam memeriksa hasil lipatan sesuai prosedur

KODE UNIT : C.18GFK03.002.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin *Ultra Violet (UV) Varnish*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin *Ultra Violet (UV) varnish*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin UV <i>Varnish</i>	<p>1.1 Proses <i>varnish</i>, <i>cover</i>/bahan, <i>varnish</i>, komposisi <i>varnish</i> dengan <i>Iso Prophil Alcohol</i> (IPA) dan lamanya penyinaran lampu UV diidentifikasi.</p> <p>1.2 Fungsi, spesifikasi, bagian-bagian mesin, cara kerja bagian-bagian mesin dari mesin UV <i>varnish</i> diidentifikasi.</p> <p>1.3 Prosedur pengoperasian mesin UV <i>varnish</i> diidentifikasi.</p> <p>1.4 Jenis-jenis <i>trouble</i> dan cara penanganannya diidentifikasi.</p> <p>1.5 <i>Item</i> dalam surat perintah kerja diidentifikasi.</p> <p>1.6 <i>Item</i> pelaporan diidentifikasi.</p> <p>1.7 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.</p>
2. Melakukan pengendalian proses <i>varnish</i>	<p>2.1 Kesiapan mesin untuk dioperasikan dipastikan sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Penyetelan kecepatan <i>conveyor</i> pada unit lampu UV dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>2.3 Hasil <i>varnish</i> dipastikan sesuai perintah kerja.</p> <p>2.4 Jenis <i>trouble</i> yang timbul diidentifikasi dan diselesaikan sesuai prosedur.</p> <p>2.5 Hasil pekerjaan dilaporkan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin UV *varnish* dan melakukan pengendalian proses *varnish*.
 - 1.2 Kesiapan mesin mencakup fungsi konveyor, fungsi rol *varnish*, dan fungsi lampu UV.
 - 1.3 Hasil *varnish* mencakup pada rata, tidak lengket, dan mengkilat.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin UV *varnish*
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin *Ultra Violet (UV) varnish*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

(Tidak ada.)

3.2 Keterampilan

(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memastikan hasil *varnish* sesuai perintah kerja

KODE UNIT : C.18GFK03.003.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Potong Kertas Satu Sisi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin potong kertas satu sisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin potong kertas satu sisi	<p>1.1 Jenis, gramatur, ukuran dari kertas diidentifikasi.</p> <p>1.2 Fungsi, spesifikasi, bagian-bagian mesin, cara kerja bagian-bagian mesin dari mesin potong kertas diidentifikasi.</p> <p>1.3 Prosedur pengoperasian mesin potong kertas diidentifikasi.</p> <p>1.4 Jenis-jenis <i>trouble</i> dan cara penanganannya diidentifikasi.</p> <p>1.5 Item dalam surat perintah kerja diidentifikasi.</p> <p>1.6 Item pelaporan diidentifikasi.</p> <p>1.7 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.</p>
2. Melakukan pengendalian pemotongan kertas	<p>2.1 Kesiapan mesin untuk dioperasikan dipastikan sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Penyetelan ukuran potong kertas dipastikan sesuai dengan perintah kerja.</p> <p>2.3 Ujung tumpukan kertas dipastikan rata sesuai perintah kerja.</p> <p>2.4 Posisi <i>anleg</i> tumpukan kertas dipastikan presisi sesuai perintah kerja.</p> <p>2.5 Tumpukan kertas diangkat sesuai prosedur.</p> <p>2.6 Pengecekan hasil potong sesuai prosedur.</p> <p>2.7 Jenis <i>trouble</i> yang timbul diidentifikasi dan diselesaikan sesuai prosedur.</p> <p>2.8 Hasil pekerjaan dilaporkan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin potong kertas satu sisi dan melakukan pengendalian pemotongan kertas.
- 1.2 Prosedur mencakup spesifikasi kertas, jumlah kertas, alas pisau dan pressure *bar*.
- 1.3 Kesiapan mesin mencakup kondisi pisau dan alas pisau, fungsi sensor, fungsi dan kondisi *presser*, ketersediaan angin (*compresed air*).
- 1.4 Penyetelan ukuran potong kertas secara manual dan /atau digital dilakukan sesuai prosedur.
- 1.5 Pengecekan mencakup dan tidak terbatas pada ukuran dan kerataan potongan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin potong kertas satu sisi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : *safety shoes*

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin potong kertas satu sisi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memastikan posisi *anleg* tumpukan kertas presisi sesuai perintah kerja

KODE UNIT : C.18GFK03.004.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Lem (*Perfect Binding*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin lem (*perfect binding*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin lem (<i>perfect binding</i>)	<p>1.1 Jenis, peralatan, ketebalan dari penjlidan diidentifikasi.</p> <p>1.2 Jenis dan gramatur kertas serta proses laminasi dan proses <i>varnish</i> pada kertas diidentifikasi.</p> <p>1.3 Jenis, spesifikasi, bagian-bagian mesin, cara kerja mesin dari mesin <i>perfect binding</i> (mesin lem) diidentifikasi.</p> <p>1.4 Prosedur pengoperasian mesin lem diidentifikasi.</p> <p>1.5 Jenis, spesifikasi, dan pelabelan dari lem diidentifikasi.</p> <p>1.6 Alat ukur dan alat bantu diidentifikasi.</p> <p>1.7 Kondisi <i>emergency</i> diidentifikasi.</p> <p>1.8 Jenis-jenis <i>trouble</i> yang sering terjadi dan cara penanganannya diidentifikasi.</p> <p>1.9 Item dalam surat perintah kerja diidentifikasi.</p> <p>1.10 Item pelaporan diidentifikasi.</p> <p>1.11 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.</p>
2. Mengendalikan proses lem (<i>perfect binding</i>)	<p>2.1 Kesiapan mesin untuk dioperasikan dipastikan sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Lem dipastikan sudah tersedia dalam bak lem.</p> <p>2.3 <i>Preheating</i> pada proses pemasukan/penambahan lem dipastikan dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>2.4 <i>Katern</i> dan <i>cover</i> dipastikan sudah tersusun ditempatnya.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>2.5 Pengaturan <i>clamping feeder</i> dilakukan berdasarkan perintah kerja sesuai prosedur.</p> <p>2.6 Peletakan <i>katern</i> pada <i>gathering stations</i> dilakukan berdasarkan urutan halaman buku sesuai prosedur.</p> <p>2.7 <i>Katern yang harus diletakkan pada unit feeding</i> dipastikan sesuai dengan urutan halaman dan tidak terbalik.</p> <p>2.8 Penyetelan angin (<i>compresed air</i>) penghisap <i>katern</i> pada setiap <i>gathering station</i> dipastikan dapat menarik <i>katern</i> satu per satu.</p> <p>2.9 Pengaturan <i>milling</i> dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>2.10 Ketebalan lem punggung dipastikan sesuai dengan perintah kerja dan diatur melalui tuas pengatur lem punggung sesuai prosedur.</p> <p>2.11 Ketebalan lem samping dipastikan sesuai dengan perintah kerja dan diatur melalui tuas pengatur lem samping sesuai prosedur.</p> <p>2.12 Ukuran dan tekanan jejak rel dipastikan sesuai hasil pengukuran buku dan bentuk <i>cover</i> simetris, serta tidak menyobek <i>cover</i>.</p> <p>2.13 Kualitas hasil penjilidan diperiksa berdasarkan perintah kerja.</p> <p>2.14 <i>Trouble</i> yang terjadi diidentifikasi dan diselesaikan sesuai prosedur.</p> <p>2.15 Hasil pekerjaan dilaporkan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin lem (*perfect binding*) dan mengendalikan proses lem (*perfect binding*).
- 1.2 Bagian-bagian mesin mencakup unit *feeder*, unit lem, unit penyampulan, serta meja konsol.

- 1.3 Alat ukur mencakup pada mistar, timbangan, termometer mekanik dan/atau termometer *infrared*.
 - 1.4 Alat bantu mencakup pada kape, alat dan bahan pembersih (majun dan minyak).
 - 1.5 *Katern* yang harus diletakkan pada unit *feeding* karena jumlah *katern* melebihi kapasitas *gathering*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin lem (*perfect binding*)
 - 2.1.2 Kompresor
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Palette*
 - 2.2.2 Lem samping
 - 2.2.3 Lem punggung
 - 2.2.4 *Hand palettete*
 - 2.2.5 Alat Pelindung Diri (APD): *safety shoes*, pakaian kerja
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin lem (*perfect binding*).
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.

- 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Spesifikasi buku
 - 3.1.2 Jenis dan *labelling* lem
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memastikan ketebalan lem punggung sesuai dengan perintah kerja dan mengatur ketebalan melalui tuas pengatur lem punggung sesuai prosedur
 - 5.2 Ketelitian dan kecermatan dalam memeriksa kualitas hasil penjlidan berdasarkan perintah kerja

KODE UNIT : C.18GFK03.005.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Potong Tiga Sisi (*Trimmer*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin potong tiga sisi (*trimmer*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin potong tiga sisi (<i>trimmer</i>)	1.1 Jenis jilid/penjilidan buku diidentifikasi. 1.2 Fungsi, spesifikasi, bagian-bagian mesin, cara kerja bagian-bagian mesin dari mesin potong tiga sisi (<i>trimmer</i>) diidentifikasi. 1.3 Prosedur pengoperasian mesin potong tiga sisi (<i>trimmer</i>) dijelaskan. 1.4 Prosedur pengaturan ukuran potong dijelaskan. 1.5 Jenis-jenis <i>trouble</i> dan cara penanganannya diidentifikasi. 1.6 <i>Item</i> dalam surat perintah kerja diidentifikasi. 1.7 <i>Item</i> pelaporan diidentifikasi. 1.8 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.
2. Melakukan pengendalian pemotongan buku	2.1 Kesiapan mesin untuk dioperasikan dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Penyetelan ukuran buku jadi dipastikan sesuai dengan perintah kerja. 2.3 Posisi <i>anleg</i> tumpukan buku dipastikan presisi sesuai perintah kerja. 2.4 Penyetelan <i>timing</i> pendorong bergerak mundur dipastikan sesuai prosedur. 2.5 Jenis <i>trouble</i> yang timbul diidentifikasi dan diselesaikan sesuai prosedur. 2.6 Hasil pekerjaan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin potong tiga sisi (*trimmer*) dan melakukan pengendalian pemotongan buku.
 - 1.2 Prosedur mencakup jenis penjilidan buku, jumlah buku, alas pisau dan *pressure bar*.
 - 1.3 Kesiapan mesin mencakup kondisi pisau dan alas pisau, fungsi sensor, fungsi dan kondisi *presser*, ketersediaan angin (*compressed air*).

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin potong tiga sisi (*trimmer*)
 - 2.1.2 *Form* laporan
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin potong tiga sisi (*trimmer*).
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.

- 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memastikan penyetelan ukuran buku jadi sesuai dengan perintah kerja

KODE UNIT : C.18GFK03.006.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Jahit Kawat

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin jahit kawat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin jahit kawat	1.1 Jenis, peralatan, ketebalan dari penjilidan jahit kawat diidentifikasi. 1.2 Jenis dan gramatur kertas serta proses laminasi dan proses <i>varnish</i> pada kertas diidentifikasi. 1.3 Jenis, spesifikasi, bagian-bagian mesin, cara kerja mesin dari mesin jahit kawat diidentifikasi. 1.4 Prosedur pengoperasian mesin jahit kawat dijelaskan. 1.5 Prosedur pemasangan kawat diidentifikasi. 1.6 Jenis-jenis <i>trouble</i> dan cara penanganannya diidentifikasi. 1.7 <i>Item</i> dalam surat perintah kerja diidentifikasi. 1.8 <i>Item</i> pelaporan diidentifikasi. 1.9 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.
2. Melakukan penjilidan kawat	2.1 Posisi kawat dipastikan sesuai intruksi kerja. 2.2 <i>Cover</i> dan isi buku dipastikan terikat kawat dengan kuat. 2.3 Ujung kawat yang telah mengikat buku dipastikan melekok sesuai prosedur. 2.4 Jenis <i>trouble</i> yang timbul diidentifikasi dan diselesaikan sesuai prosedur. 2.5 Hasil pekerjaan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin jahit kawat dan melakukan penjilidan kawat.
 - 1.2 Prosedur mencakup pada ukuran kawat, jumlah kawat, dan jarak kawat, serta prosedur penyusunan *katern* untuk mesin yang *in line*.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin jahit kawat
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin jahit kawat.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

(Tidak ada.)

3.2 Keterampilan

(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memastikan *cover* dan isi buku terikat kawat dengan kuat

KODE UNIT : C.18GFK03.007.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Jahit Benang

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin jahit benang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin jahit benang	<p>1.1 Fungsi, bagian-bagian mesin, cara kerja bagian-bagian mesin dari mesin jahit benang diidentifikasi.</p> <p>1.2 Prosedur pengoperasian mesin jahit benang dijelaskan.</p> <p>1.3 Jenis-jenis <i>trouble</i> dan cara penanganannya diidentifikasi.</p> <p>1.4 Prosedur pemasarangan benang diidentifikasi.</p> <p>1.5 <i>Item</i> dalam surat perintah kerja diidentifikasi.</p> <p>1.6 <i>Item</i> pelaporan diidentifikasi.</p> <p>1.7 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.</p>
2. Melakukan pengikatan <i>katern</i>	<p>2.1 Susunan urutan <i>katern</i> dipastikan sesuai dengan perintah kerja.</p> <p>2.2 Pemutusan benang dipastikan terjadi setelah pengikatan <i>katern</i> terpenuhi untuk satu buku.</p> <p>2.3 Pengeleman ujung benang pengikat <i>katern</i> dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>2.4 Jenis <i>trouble</i> yang timbul diidentifikasi dan diselesaikan sesuai prosedur.</p> <p>2.5 Hasil pekerjaan dilaporkan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin jahit benang dan melakukan pengikatan *katern*.

- 1.2 Pengeleman ujung benang pengikat *katern* mencakup memastikan jahitan tidak lepas, tidak longgar, dan kuat.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin jahit benang
 - 2.1.2 *Form* laporan
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin jahit benang.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)

3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam melakukan pengeleman ujung benang pengikat *katern* sesuai prosedur

KODE UNIT : C.18GFK03.008.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin *Wrapping*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin *wrapping*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin <i>wrapping</i>	<p>1.1 Fungsi, bagian-bagian mesin, cara kerja bagian-bagian mesin dari mesin <i>wrapping</i> diidentifikasi.</p> <p>1.2 Prosedur pengoperasian mesin <i>wrapping</i> dijelaskan.</p> <p>1.3 Jenis-jenis <i>trouble</i> dan cara penanganannya diidentifikasi.</p> <p>1.4 <i>Item</i> dalam surat perintah kerja diidentifikasi.</p> <p>1.5 <i>Item</i> pelaporan diidentifikasi.</p> <p>1.6 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.</p>
2. Melakukan <i>wrapping</i> dengan plastik	<p>2.1 Ukuran plastik, ukuran buku, dan jumlah buku dipastikan <i>wrapped</i> sesuai intruksi kerja.</p> <p>2.2 Suhu pada unit <i>thermal shrink</i> dipastikan sesuai dengan prosedur.</p> <p>2.3 Kecepatan konveyor pada unit <i>thermal shrink</i> dipastikan sesuai dengan prosedur.</p> <p>2.4 Pisau pemotong dipastikan berfungsi sesuai prosedur.</p> <p>2.5 Buku dipastikan <i>wrapped</i> sesuai intruksi kerja.</p> <p>2.6 Jenis <i>trouble</i> yang timbul diidentifikasi dan diselesaikan sesuai prosedur.</p> <p>2.7 Hasil pekerjaan dilaporkan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin *wrapping* dan melakukan pembungkusan dengan plastik.
 - 1.2 Bagian-bagian mesin mencakup unit pemasangan plastik dan unit *thermal shrink*.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin *wrapping*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Plastik *wrapping*
 - 2.2.2 Produk cetaknya

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin *wrapping*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

(Tidak ada.)

3.2 Keterampilan

(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memastikan ukuran plastik, ukuran buku, dan jumlah buku *wrapped* sesuai intruksi kerja

KODE UNIT : C.18GFK03.009.1

JUDUL UNIT : Menyusun *Katern* Secara Manual

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun *katern*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses penyusunan <i>katern</i> secara manual	1.1 Judul, spesifikasi buku diidentifikasi. 1.2 Prosedur penyusunan <i>katern</i> dijelaskan. 1.3 <i>Item</i> dalam surat perintah kerja diidentifikasi. 1.4 <i>Item</i> pelaporan diidentifikasi.
2. Memastikan susunan <i>katern</i> sesuai dengan instruksi kerja	2.1 <i>Dummy</i> diperiksa sesuai dengan spek <i>order</i> . 2.2 Urutan <i>katern</i> disusun berdasarkan <i>dummy</i> .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses penyusunan *katern* dan melakukan penyusunan *katern*.
- 1.2 Penyusunan *katern* meliputi pada sistem tumpuk dan sistem susun sirih.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Katern*
- 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyusun *katern*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam menyusun urutan *katern* berdasarkan *dummy*

KODE UNIT : C.18GFK03.010.1

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Laminating

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin laminating.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin laminating	<p>1.1 Proses laminasi <i>cover</i> atau bahan, jenis laminasi diidentifikasi.</p> <p>1.2 Fungsi, spesifikasi, bagian-bagian mesin, cara kerja bagian-bagian mesin dari mesin laminasi diidentifikasi.</p> <p>1.3 Prosedur pengoperasian mesin laminasi diidentifikasi.</p> <p>1.4 Mutu hasil laminating diidentifikasi.</p> <p>1.5 Jenis-jenis <i>trouble</i> dan cara penanganannya diidentifikasi.</p> <p>1.6 Item dalam surat perintah kerja diidentifikasi.</p> <p>1.7 Item pelaporan diidentifikasi.</p> <p>1.8 Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk pelaksanaan kegiatan diidentifikasi.</p>
2. Melakukan pengendalian proses laminating	<p>2.1 Kesiapan mesin untuk dioperasikan dipastikan sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Spesifikasi bahan plastik dipastikan sesuai spek order.</p> <p>2.3 Penyetelan kecepatan mesin dan pengaturan suhu rol <i>heater</i> dipastikan sesuai perintah kerja.</p> <p>2.4 Jenis <i>trouble</i> yang timbul diidentifikasi dan diselesaikan sesuai prosedur.</p> <p>2.5 Hasil pekerjaan dilaporkan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin laminating dan melakukan pengendalian proses laminating dalam lingkup mengoperasikan mesin laminating.

- 1.2 Jenis laminasi meliputi *doff* dan *glossy*.
 - 1.3 Kesiapan mesin mencakup pemasangan rol plastik ke mesin, penyetelan tekanan rol *press heater* dan rol *press puller*, penyetelah pisau *perforator* dan pisau *slitter*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin laminasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Plastik *doff* dan *glossy*
 - 2.2.2 Lembaran produk cetak
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyusun *katern*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan observasi atau ujian praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memastikan penyetelan kecepatan mesin dan pengaturan suhu rol *heater* sesuai perintah kerja

KODE UNIT : C.18GFK03.011.1

JUDUL UNIT : Membuat *Job Ticket*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat *job ticket*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan <i>job ticket</i>	1.1 Alur produksi cetak diidentifikasi. 1.2 Spesifikasi setiap mesin produksi diidentifikasi. 1.3 Spesifikasi bahan cetak diidentifikasi. 1.4 Format spesifikasi <i>order</i> diidentifikasi. 1.5 Prosedur pembuatan <i>job ticket</i> diidentifikasi.
2. Menguraikan parameter rencana produksi	2.1 Data jenis cetakan, ukuran, warna, jenis dan gramatur kertas, oplah diinventarisasi. 2.2 Parameter pada proses pracetak, cetak, pasca cetak, <i>packing</i> dan waktu pengiriman diidentifikasi sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pembuatan *job ticket* dan menguraikan parameter rencana produksi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Rencana produksi

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pengolah data

2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat *job ticket*.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tulisan, observasi atau praktik, dan/atau evaluasi portofolio.

1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Mengoperasikan aplikasi *spreadsheet*

3.2 Keterampilan

(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam mengidentifikasi parameter pada proses pracetak, cetak, pasca cetak, *packing* dan waktu pengiriman sesuai prosedur

KODE UNIT : C.18GFK03.012.1

JUDUL UNIT : Menyusun Rencana Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun rencana produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan rencana produksi	1.1 Alur produksi cetak diidentifikasi. 1.2 Spesifikasi <i>order</i> diidentifikasi. 1.3 Prosedur penghitungan efisiensi setiap jenis mesin diidentifikasi. 1.4 Prosedur penghitungan kebutuhan bahan untuk setiap jenis barang cetakan diidentifikasi. 1.5 Prosedur penyusunan rencana produksi diidentifikasi.
2. Menentukan target setiap jenis <i>order</i>	2.1 Parameter pada spek <i>order</i> diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Jenis mesin yang digunakan ditentukan berdasarkan spek <i>order</i> . 2.3 Efisiensi setiap jenis mesin yang akan digunakan berdasarkan <i>job ticket</i> dihitung sesuai prosedur. 2.4 Kebutuhan bahan dihitung berdasarkan parameter pada spek <i>order</i> sesuai prosedur. 2.5 Hasil penghitungan dikompilasi dalam format rencana produksi sesuai prosedur. 2.6 <i>Time schedule</i> pelaksanaan produksi disusun sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan penyusunan rencana produksi dan menentukan target setiap jenis *order*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 *Job ticket*
- 2.1.2 Data kapasitas mesin
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pengolah data
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyusun rencana produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tulisan, observasi atau praktik, dan/atau evaluasi portofolio.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan aplikasi *spreadsheet*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dan ketelitian dalam menyusun *time schedule* pelaksanaan produksi sesuai prosedur

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman Bidang Desain Grafika dan Produksi Grafika, maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

